

ABSTRAK

Fitri Siti Fatimah : “ANALISIS SEMANTIK KATA *BA'TS* DAN DERIVASINYA DALAM ALQURAN”

Alquran seringkali menggunakan suatu kata dengan beragam pemaknaan. Satu makna yang sama memiliki makna yang beragam pada banyak tempat yang berbeda. Begitupun kata *Ba'ts*, banyak disama artikan dengan kebangkitan dari kubur padahal dalam hakikatnya, kata tersebut memiliki tendensi kata yang banyak. Kata *Ba'ts* memiliki kecenderungan makna yang banyak tergantung konteksnya. Kata *Ba'ts* disini menarik untuk dikaji untuk memberikan wawasan baru terhadap khalayak banyak karena kebanyakan orang mengartikannya hanya dalam satu makna saja, akan tetapi telah ditemukan bahwa di dalam *Qāmus Alquran*, kata *Ba'ts* memiliki tujuh makna yang berbeda.

Dengan pendekatan semantik untuk mengkaji masalah terhadap kata *Ba'ts* ditemukan bahwa terdapat beberapa tendensi makna pada kata *Ba'ts*. Uraian penelitian skripsi ini dapat dirumuskan sebagai berikut: diantaranya makna dasar, makna relasional, sinkronik dan diakronik serta implikasi sosial-masyarakatnya. Tujuan pencarian dari hasil beberapa rumusan di atas tersebut guna untuk mengetahui tendensi makna yang dimiliki kata *Ba'ts* dan mengetahui konsep kata *Ba'ts* dalam Alquran juga serta penambahan makna *Ba'ts* dari jaman pra qur'anic, qur'anic dan pasca qur'anic.

Dalam memahami itu semua mengenai kata *Ba'ts* dalam Alquran, penulis menggunakan metode semantik Toshihiko Izutsu dengan cara deskriptif analisis. Yaitu penggunaan dari pendapat-pendapat dari para ulama dalam kitab dan kamus-kamusnya dan diuraikan makna tersebut beserta pengelompokan-pengelompokannya serta menganalisa bentuk-bentuk *Ba'ts* dalam Alquran. Jenis penelitian skripsi ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, yaitu *library research* (studi kepustakaan) dengan merujuk kepada sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primernya terdiri dari *Qamus Alquran* karya Ad-Damaghani dan Alquran sedangkan sumber sekundernya merujuk kepada buku-buku semantik dan buku mengenai *Ba'ts* itu sendiri. Semantik adalah sebuah istilah yang digunakan dalam bidang linguistik yang mempelajari hubungan antara tanda-tanda linguistik dengan hal-hal yang ditandainya.

Kata *Ba'ts* dalam Alquran berjumlah 61 ayat terdiri dari 25 bentuk derivasi. Di dalam Alquran, istilah *Ba'ts* memiliki beberapa bentuk derivasi diantaranya yaitu: *ba'asta*, *Ba'tsna*, *Ba'tshu*, *Ba'tsana*, *Ba'tsnākum*, *Ba'tsnāhum*, *yab'atsu*, *yab'atsanna*, *nab'atsu*, *yabatsuka*, *yab'atsukum*, *ib'ats*, *ib'atsu*, *yab'atsahum*, *yub'atsun*, *Ba'ts*, *ab'atsa*, *al-ba'tsi*, *tab'atsūn*, *ba'tsukum*, *ba'tsu*, *mab'ūtsun*, *mab'ūtsīn*, *Ba'tsakum*, *imba'atasa*. Makna dasar kata *Ba'ts* menunjukkan ke arah jejak, utusan, hidup dan bangkit. Sedangkan makna relasionalnya, kata *Ba'ts* ini berhubungan dengan sebuah berita, pengetahuan, rasul, perhitungan, ketentuan, peringatan, raja, penciptaan, ketetapan, aturan, pembersihan diri, kematian, hidup, keterangan, hidayah dan hari kiamat. Ayat-ayat *Ba'ts* lebih banyak disebutkan dalam surat makkiyah berisi tentang kualitas iman orang-orang saat itu dan banyak yang menerangkan tentang pendustaan terhadap Firman-Firman Allah hingga menyimpang dari hukum Allah. Sedangkan ayat-ayat *Ba'ts* dalam kategori madaniyah lebih banyak menerangkan tentang tujuan pengutusan seorang rasul dari Allah serta fungsi-fungsi keterutusannya tersebut. Konsep *ba'ts* dalam Alquran ini berkaitan dengan para nabi yang diutusoleh Allah untuk memberi kabar begitu pula dengan rasul yang disampaikan kepada umatnya dengan menggunakan kitab yang diturunkan kepadanya. Berkaitan dengan hidup dan mati pun, *ba'ts* ini sudah merupakan ketentuan dan ketetapan dari Allah dalam proses hari kebangkitan seluruh manusia sebagai betuk kebesaran dan kasih sayang Allah.

Kata Kunci: Semantik, *Ba'ts*, Alquran